

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Malaria sampai saat ini merupakan masalah dalam masyarakat yang penting di Indonesia khususnya di luar Jawa dan Bali, terutama kawasan timur Indonesia. Papua adalah salah satu daerah endemis tinggi malaria, hampir seluruh masyarakat di Papua pernah menderita penyakit malaria, termasuk kelompok yang rentan yaitu ibu hamil. Daerah yang memiliki kasus malaria tinggi ibu hamil mempunyai resiko dua kali lipat untuk menderita malaria di bandingkan ibu yang tidak hamil.

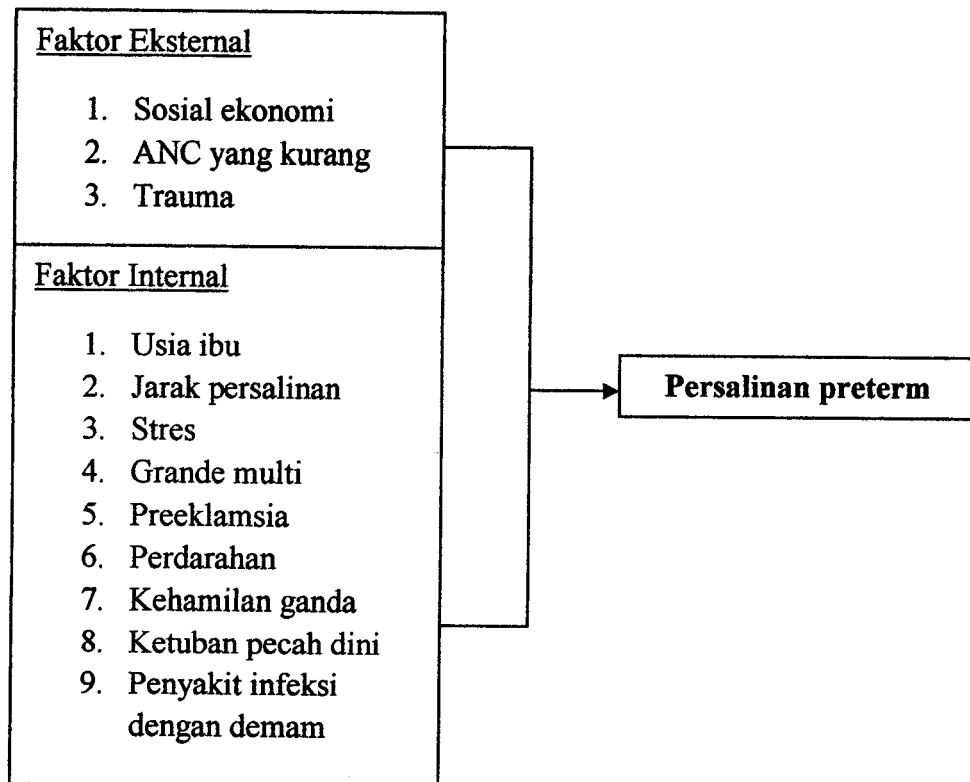
Malaria dan kehamilan merupakan dua kondisi yang saling mempengaruhi. Perubahan fisiologi dalam kehamilan dan perubahan patologis akibat penyakit malaria mempunyai efek sinergis terhadap kondisi masing-masing, sehingga semakin menambah masalah baik bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. (Prawirorahardjo, 2009)

Setiap tahunnya lebih dari 50 juta wanita didunia terkena malaria saat hamil. Malaria pada kehamilan menimbulkan resiko pada ibu juga janin yang dikandung dan bayi yang dilahirkan. Jumlah kasus malaria di Indonesia sebanyak 1,96 kasus/1.000 penduduk pada tahun 2010 dan masih ada beberapa wilayah di Indonesia prevalensi ibu hamil dengan malaria mencapai 18 %. (Sedyaningsih 2011)

Bertolak dari latar maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “HUBUNGAN KEHAMILAN DENGAN MALARIA DAN PERSALINAN PRETERM PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABEPURA”.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Masalah

Penjelasan Gambar 1.2.

Faktor predisposisi persalinan preterm adalah meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain, sosial ekonomi, pemeriksaan antenatal care yang kurang, trauma. Faktor internal usia ibu, jarak persalinan, grande multi, preeklamsia,

perdarahan, anemia, kehamilan ganda, ketuban pecah dini, penyakit infeksi dengan demam seperti infeksi demam malaria.

Infeksi Malaria dapat mengubah jalannya kehamilan dengan memperburuk keadaan ibu dan berakhirnya kehamilan.(Hanifa, 2007). Dalam kehamilan, kekebalan ibu akan berkurang, maka akan terjadi serangan-serangan demam malaria, serangan tersebut dapat bersifat berat dan ringan. Pengaruh malaria terhadap kehamilan yaitu: abortus dan persalinan prematur, kematian janin dalam rahim, dismaturitas, anemia dalam kehamilan. (Moctar, 1998)

1.2.2 Batasan Masalah

Disini peneliti hanya meneliti hubungan kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm pada ibu bersalin.

1.2.3 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kehamilan dengan malaria pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura
2. Mengidentifikasi persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura
3. Menganalisa hubungan kehamilan dengan malariadan persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi penulis

Memahami secara langsung dan menerapkan pengetahuan yang didapat diperkuliaan dan menambah wawasan serta pengalaman khususnya tentang penelitian

2. Bagi institusi

Sebagai bahan masukan untuk kegiatan proses belajar terhadap mata ajaran yang berhubungan

1.4.2 Manfaat praktis

Sebagai informasidan bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberi pelayanan atau asuhan pada ibu hamil dan bayi baru lahir demi meningkatkan mutu pelayanan